

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada lembaga pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri terdapat adanya fenomena kesulitan belajar yang terjadi pada siswa Kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri yang perlu adanya perhatian dari seorang guru pendidik Al-Qur'an dan Hadis. Dilihat bahwa dari kesulitan siswa kelas VII-I yang mayoritas dari sekolah dasar bukan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang memiliki cangkupan pembelajaran islam yang lebih luas. Sehingga fenomena tersebut perlu adanya untuk diteliti sebagai pembaruan penelitian terkait tentang jenis-jenis kesulitan belajar dan bagaimana upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri. Dan penelitian ini dikhususkan untuk kelas VII karena pada kelas VII-I adalah masa awal dalam memulai mempelajari mata pelajaran tingkat MTs, sehingga ketika guru menemukan suatu kesulitan dalam pembelajaran maka segera diberikan bagaimana upaya untuk mengatasinya.²

Sebagai pendidik agama islam harus memahami serta dapat memberikan contoh terhadap peserta didik agar ilmu yang diberikan bukan tidak hanya teori saja. Akan tetapi, dapat memberikan contoh serta perilaku yang baik. Dengan demikian peneliti memilih penelitian yang

² Hasil pengamatan penelitian pada Jum'at 8 April 2022, Pukul 10.30 WIB di MTsN 2 Kota Kediri.

berfokus dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar memudahkan peneliti dalam merangkai serta menentukan arah penelitian yang diinginkan. Serta mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sedikit diminati siswa yang tidak sering belajar Al-Qur'an hadis karena lebih suka memihat handpone dan lupa dengan kitab suci yang menjadi pedoman seluruh umat islam.

Kesulitan belajar adalah kondisi yang dialami siswa menghadapi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.³ Kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya. Kesulitan belajar yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada definisi kesulitan belajar akademik yaitu kesulitan siswa untuk menggapai prestasi atau kemampuan akademik, dalam hal ini siswa memiliki intelegensi tidak dibawah rata-rata namun memperoleh prestasi belajar rendah.

Adapun dari Ciri-ciri tingkah laku yang merupakan pernyataan manifestasi gejala kesulitan belajar adalah menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau di bawah potensi yang dimiliki, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, menunjukkan sikap yang kurang ajar seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta, menunjukkan tingkah laku yang kurang

³ Moh. Fatah, "JENIS-JENIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR PENYEBABNYA SEBUAH KAJIAN KOMPEREHENSIF PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH TEGAL," *Psycho Idea* 19, no. 1 (2021): 90.

wajar seperti membolos, datang terlambat, tidak tertib. dalam kegiatan belajar mengajar, mengasingkan diri, dan lain sebagainya, menunjukkan sikap emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, dan lain-lain.⁴

Dari hasil observasi peneliti menemukan adanya kesulitan belajar karna efek dari dampak pandemi yang cukup lama menjadikan pada khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 2 Kota Kediri ditemukan beberapa fenomena-fenomena kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII-I. Dan dari wawancara dengan guru Al-Qur'an hadis, bahwa ada masalah mengenai kesulitan belajar, seperti adanya kesulitan dalam memahami hukum bacaan tajwid, kesulitan dalam melafadzkan *makharijul huruf* dan kesulitan belajar dalam menulis.”⁵

Pada lembaga pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri terdapat adanya fenomena kesulitan belajar yang terjadi pada siswa yang berjumlah 32 di Kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri yang perlu adanya perhatian dari seorang guru pendidik Al-Qur'an Hadis. Dilihat bahwa dari 12 siswa kelas VII-I yang mayoritas dari sekolah dasar bukan dari madrasah ibtidaiyah (MI) yang memiliki cangkupan pembelajaran islam yang lebih luas. Sehingga fenomena tersebut perlu adanya untuk diteliti sebagai pembaruan penelitian terkait tentang jenis-jenis kesulitan belajar dan bagaimana upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa

⁴Ulfa Danni Rosada, “DIAGNOSIS OF LEARNING DIFFICULTIES AND GUIDANCE LEARNING SERVICES TO SLOW LEARNER STUDENT,” *GUIDENA / Journal of Guidance and Counseling* 6, no. 1 (2016): 64.

⁵ Hasil Wawancara hari Sabtu 9 April 2022, Pukul 10.30 WIB dengan Ibu Eva S.Pd., selaku guru AL-Qur'an hadis MTsN 2 Kota Kediri

kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri. Dan penelitian ini dikhususkan untuk kelas VII-I karena pada kelas VII-I adalah masa awal dalam memulai mempelajari mata pelajaran khususnya pendidikan agama islam, sehingga ketika menemukan suatu kesulitan dalam pembelajaran maka segera diberikan bagaimana upaya untuk mengatasinya.

Kemandirian peserta didik harus dilatih dilingkup pendidikan di sekolah ataupun di luar sekolah agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang baik dalam ketegasan dan bertanggung jawab dalam segala urusan.⁶ Kemampuan fisik dan pola pikir sangatlah mempengaruhi kualitas kemandirian peserta didik dalam mengatasi segala tanggungan disaat pembelajaran berlangsung ataupun di luar madrasah.

Dengan demikian, upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar berarti pemeriksaan dan observasi yang dilakukan oleh guru atau penyuluh terhadap siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar untuk menentukan jenis dan kekhususan kesulitan belajar yang dihadapi. Dari hasil upaya ini, guru merancang pertolongan terhadap siswa berupa perbaikan pembelajaran. Dengan begitu, maka upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar memegang peranan penting yang dapat membantu siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya, dan mendorong guru untuk lebih mengenal keanekaragaman siswa, serta untuk meningkatkan kepuasan siswa belajar dan kepuasan guru mengajar.

⁶ Khintan Putri Aryani, "Analisis Bentuk Kemandirian Anak Di Desa Gondosari," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 1–6.

Pendidikan menjadi usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya dengan pengajaran yaitu proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada siswa dari generasi ke generasi berikutnya. Oleh sebab itu, pemberian nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada siswa, yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dalam satu kesatuan yang berupa pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal pada tiap jenjang dan jenis pendidikan.⁷

Berbagai tuntutan dalam dunia pendidikan, guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam kemajuan bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa secara komprehensif. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan siswa dan merencanakan tujuan, bahan, serta prosedur belajar mengajar dengan tepat. Dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun, kenyataannya siswa terkadang mengalami hambatan dan kesulitan belajar. Baik kesulitan

⁷ Muhajir, "Pengembangan Media Majamat Pada Materi Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 3 (2019): 257–63.

dalam memahami materi pelajaran, kesulitan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran maupun kesulitan-kesulitan lainnya.⁸

Efek dari setelah adanya pandemi sangatlah berdampak besar pada lingkungan pendidikan terutama di era teknologi digital yang menjadi peserta didik jarang untuk membaca Al-Qur'an, dari pada itu peserta didik yang terkena pandemi lebih suka melihat handpone.⁹ Maka dengan adanya fenomena alam tersebut tidak bisa dipungkiri karena keselamatan manusia di muka bumi harus tetap dijaga agar bumi tetap seimbang. Oleh karena itu, manusia sebagai khalifah harus bisa memperbaiki kerusakan di muka bumi terutama menyebarkan serta memberikan pembelajaran agama islam berpedoman dengan kitab suci Al-Qur'an serta Al-hadis sebagai penguat dari para ulama dan *auliya* '.

Maka dari fenomena tersebut ditemukan beberapa penemuan-penemuan yang dialami seorang pendidik yang bertugas serta bertanggung jawab untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien agar materi yang direncanakan tersampaikan dan dapat difahami oleh siswa. Pendidik juga harus membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar.

Indikator kesulitan belajar menurut Zainal Arifin ada beberapa kesulitan seperti siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan waktu yang sudah disiapkan, siswa memiliki tingkat

⁸ Rusnawati, "Komponen-Komponen Dalam Operasional Pendidikan," *Jurnal Azkia* 15, no. 2 (2022): 1–20.

⁹ Supriandi, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X SMAN 1 Pinrang," *Al-Qodir; Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 19, no. 1 (2021): 62.

prestasi yang lebih rendah dengan prestasi siswa lain, kepribadian yang tidak baik.¹⁰ Hasil wawancara dengan guru PAI yang bertugas di MTsN 2 Kediri mengatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa siswa pada kelas VII-I yaitu beberapa siswa kelas VII-I susah dalam memahami materi, ada beberapa siswa juga yang bandel dan suka mengganggu teman yang sedang serius belajar materi yang disajikan, serta kurang bisa menyesuaikan lingkungan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk menelusuri bentuk kesulitan apasaja yang dialami 20 siswa dari 32 siswa di kelas VII-I dan bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar yang alami siswa kelas VII-I. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi para guru di Kota Kediri khususnya dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini yaitu “ **Upaya Guru Pai Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Kelas VII-I di MTsN 2 Kota Kediri**”.

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 306.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja jenis-jenis kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mengetahui upaya guru pendidikan agama islam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII-i MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi semua pihak dalam melaksanakan analisis kesulitan belajar dan sekaligus dapat menambah wawasan perbendaharaan Ilmu Pendidikan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi para praktisi pendidikan untuk mengembangkan berbagai cara dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan sekaligus menjadi tolak ukur bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian relevan selanjutnya.

E. Definisi Konsep

1. Upaya

Maksudnya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan keluar atas masalah yang tengah dihadapi, sehingga menghasilkan perubahan yang diinginkan. Yang dimaksud di sini adalah usaha yang dilakukan guru di MTsN untuk menghasilkan perubahan.

2. Guru

Adalah Orang yg pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

3. PAI

Usaha-usaha secara sadar, sistematis dan pragmatis dan membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Jadi yang dimaksud pendidikan agama Islam disini adalah suatu bidang studi (mata pelajaran) yang ada di MTsN 2 Kota Kediri yang diberikan pada semua siswa sebagai upaya penyiapan anak didik yang berkualitas baik sebagai orang beragama maupun orang yang berbangsa dan bernegara.

4. Mengatasi

Usaha seseorang dalam mendapat jalan keluar dari dari sebuah permasalahan

5. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Munculnya kesulitan belajar

karena adanya kegiatan yang sama yang terus-menerus dilakukan, materi pembelajaran yang sulit dipahami, interaksi yang kurang kondusif, tingkat pemahaman yang kurang dan kejenuhan kepribadian siswa.

6. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara berangsur-angsur lewat perantara malaikat Jibril. Sedangkan Hadis merupakan segala perkataan, perbuatan, maupun persetujuan dari Nabi Muhammad saw. Dalam pembelajaran perlu adanya guru yang harus paham dengan inti sari dari yang terkandung didalam agar tidak kesalahan dalam menafsirkan, membaca dan merenunginya.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar", sehingga penulis menyebutkan beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait kesulitan belajar siswa :

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Penulis : Mansur (Universitas Alauddin Makasar) Judul : Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dan Upaya Mengatasinya Pada Mata Pelajaran Qur'an	Penjabaran ketentuan dalam mendiagnosa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar serta upaya untuk memberikan penanganan yang tepat sesuai dengan	Membahas tentang teknik dan strategi mengatasi kesulitan belajar siswa dengan metode pendekatan secara aktif dengan menggabung pembiasaan diwaktu

	Hadis di MTs Darus Shafaa Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	diagnosa yang dialami siswa.	kegiatan madrasah serta memberikan hal positif dalam pemberian hukuman pada peserta didik yang kurang tertib.
2	Penulis : Nur Habibah (Universitas Sumatra Utara) Judul : Strategi Guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qu'an Hadis Kelas VII di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan	Perencanaan guru Al-Qur'an hadis yang sistematis serta sesuai dengan fenomena kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi Al-Qur'an hadis.	Bukan hanya guru Al-Qur'an Hadist saja yang memberikan pelatihan dan pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas sebagai pengarah pembiasaan pembelajaran Al-Qur'an berupa menulis serta menghafal.
3	Penulis : Ambarwati Sa'adah (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII D di MTsN Wonokromo Pleret Bantul	Memberikan kontribusi berupa penjelasan tentang upaya yang dapat dilakukan guru Al-Qur'an hadis dalam kesulitan belajar yang dialami siswa pada jam pembelajaran	Indikator yang difokuskan pada semua guru untuk menciptakan madrasah islamiyah yang baik dan peran orang tua adalah sebagai jalan terakhir untuk mengatasi dan mencari solusi menemukan strategi yang sesuai bagi anak yang berkesulitan belajar.

Jadi dari beberapa penelitian terdahulu, persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu terdapat pada bagaimana kesulitan belajar dialami siswa. Sedangkan pada perbedaan dari penelitian terdahulu membahas hanya pada upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas terkait bagaimana analisis kesulitan belajar dengan menggunakan ilmu psikologi pendidikan dengan adanya kesulitan belajar Al-Qur'an hadis.